

Nama : Putri Syahwa Rahman
NPM : 2217011154
MK : Pendidikan Pancasila

Rangkuman Isi Video *YouTube* Pancasila Sebagai Sistem Filsafat

Filsafat adalah disiplin ilmu yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang berbagai aspek kehidupan. Secara etimologis, kata "filsafat" berasal dari bahasa Yunani, yaitu *philosophia*, yang terdiri dari dua kata: *philos* atau *philein* (mencintai) dan *sophia* (kebijaksanaan, pengetahuan). Secara harfiah, filsafat berarti "mencintai kebijaksanaan" atau "mencintai pengetahuan". Ini menunjukkan bahwa filsafat merupakan upaya manusia untuk mencari kebenaran dan pengetahuan tentang berbagai aspek realitas, baik yang bersifat fisik maupun metafisik.

Aliran-aliran Filsafat

1. Filsafat Rasionalisme: Mengagungkan akal.
2. Filsafat Materialisme: Mengagungkan materi.
3. Filsafat Individualisme: Mengagungkan individualitas.
4. Filsafat Hedonisme: Mengagungkan kesenangan.

Manfaat Mempelajari Filsafat

1. Memperoleh kebenaran yang hakiki.
2. Melatih kemampuan berpikir logis.
3. Melatih berpikir dan bertindak bijaksana.
4. Melatih berpikir rasional dan komprehensif.
5. Menyeimbangkan antara pertimbangan dan tindakan sehingga diperoleh keselarasan hidup, menghasilkan tindakan yang bijaksana.

Filsafat Pancasila dapat didefinisikan secara ringkas sebagai refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan kenyataan budaya bangsa, dengan tujuan untuk mendapatkan pokok-pokok pengertiannya yang mendasar dan menyeluruh.

Pancasila sebagai Sistem Filsafat dapat dicirikan sebagai berikut:

- Suatu kesatuan bagian-bagian/unsur/elemen/komponen.
- Bagian-bagian tersebut mempunyai fungsi sendiri-sendiri.
- Saling berhubungan dan saling ketergantungan.
- Keseluruhannya dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu (tujuan sistem).

- Terjadi dalam suatu lingkungan yang kompleks.

Wawasan filsafat meliputi bidang atau aspek penyelidikan Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis. Berikut penjelasannya:

- Ontologis: Menurut Aristoteles adalah ilmu yang menyelidiki hakikat sesuatu atau tentang ada, keberadaan atau eksistensi dan disamakan artinya dengan metafisika.

- Epistemologis: Adalah cabang filsafat yang menyelidiki asal, syarat, susunan, metode, dan validitas ilmu pengetahuan.

- Aksiologis: Istilah aksiologi berasal dari kata Yunani *axios* yang artinya nilai, manfaat, dan logos yang artinya pikiran, ilmu atau teori.

Rangkuman dari Materi File Tentang Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Pancasila ditetapkan sebagai ideologi negara Indonesia dan memiliki peran penting dalam mengarahkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dasar hukum yang menegaskan Pancasila sebagai ideologi adalah Ketetapan MPR No. XVIII/MPR/1998, yang menyatakan bahwa Pancasila merupakan dasar negara dan cita-cita penyelenggaraan kehidupan berbangsa.

Secara etimologis, ideologi berasal dari bahasa Yunani "*ideos*" yang berarti gagasan dan "*logos*" yang berarti ilmu. Dengan demikian, ideologi merupakan ilmu tentang gagasan atau cita-cita, khususnya gagasan masa depan yang menjadi acuan bagi suatu kelompok atau bangsa untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, ideologi tidak hanya merupakan kumpulan gagasan, tetapi juga mencakup nilai-nilai dan keyakinan yang dipegang teguh.

Pancasila sebagai ideologi mengandung nilai-nilai yang bersumber dari kehidupan bangsa Indonesia dan menjadi panduan dalam berbagai aspek kehidupan, baik politik, sosial, maupun ekonomi. Nilai-nilai Pancasila berfungsi sebagai arah tujuan yang harus dicapai oleh bangsa, yaitu kehidupan yang ber-Ketuhanan, ber-Kemanusiaan, ber-Persatuan, ber-Kerakyatan, dan ber-Keadilan.

Secara khusus, Pancasila berperan sebagai:

1. Cita-Cita Negara: Nilai-nilai Pancasila menjadi tujuan penyelenggaraan pemerintahan. Contoh penerapannya adalah pemilu yang dilaksanakan secara demokratis sebagai perwujudan dari sila keempat.
2. Nilai Integratif: Pancasila menyatukan perbedaan suku, agama, dan budaya di Indonesia, menjadikannya sarana pemersatu dan penyelesaian konflik.

Beberapa teori ideologi yang terkait dengan pemahaman Pancasila antara lain:

1. Ideologi sebagai Sistem Kepercayaan: Melibatkan serangkaian kepercayaan yang diyakini oleh sekelompok orang.
2. Ideologi sebagai Relasi Sosial: Merupakan sistem gagasan yang berpengaruh dalam konteks politik dan sosial.
3. Ideologi sebagai Proyek Nasional: Berperan sebagai pedoman dalam mewujudkan visi dan misi suatu bangsa.

Pancasila dijadikan sebagai dasar negara berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam Pembukaan UUD 1945. Penerapan Pancasila sebagai ideologi negara tidak hanya terbatas pada aspek formal seperti peraturan hukum, tetapi juga mencakup aspek kehidupan sehari-hari, dimana nilai-nilai Pancasila harus diterapkan secara konsisten. Berikut merupakan contohnya:

1. Bidang Politik: Pemilu yang demokratis dan kebijakan yang mengutamakan kepentingan rakyat adalah perwujudan dari sila keempat dan kelima.
2. Bidang Sosial: Mengedepankan semangat gotong royong dan toleransi antar umat beragama sesuai dengan sila ketiga dan pertama.
3. Bidang Hukum: Sistem peradilan harus mencerminkan prinsip keadilan sosial bagi seluruh rakyat sesuai dengan sila kelima.